

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH (Studi Kasus di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar)

ROMAULI SIMANJUNTAK¹, HOTMAN TUAH PURBA², MAROJAAN CANDRO SITORUS³

¹Dosen Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis Universitas Simalungun

²Dosen Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis Universitas Simalungun

³Mahasiswa Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis Universitas Simalungun

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, tenaga kerja, dan modal terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun. Data yang digunakan adalah data primer yang di peroleh dari masyarakat petani padi sawah dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, untuk mengetahui pengaruh dari luas lahan, tenaga kerja, dan modal dengan metode regresi linier berganda, sedangkan metode yang digunakan untuk menentukan kelayakan dengan perbandingan penerimaan dan biaya (R/C). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi sawah dari keempat variabel secara bersama-sama ketiga variabel yaitu luas lahan, tenaga kerja, dan modal berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun. Secara persial dari keempat variabel bebas menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh nyata, tenaga kerja berpengaruh nyata, dan biaya pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah. Sedangkan biaya pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun layak dikembangkan dengan nilai R/C 2,04, artinya setiap pengeluaran sebesar Rp 1 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2,04. Dengan pendapatan rata-rata per usahatani sebesar Rp 5.327.206.

Kata Kunci: Kelayakan, Usahatani Padi sawah, dan Regresi Linear Berganda.

ABSTRACT. This study aims to determine the effect of land area, labor, and capital on lowland rice production in Tong Marimbun Village, Siantar Marimbun District. The data used are primary data obtained from the community of lowland rice farmers with a total sample of 30 respondents, to determine the effect of land area, labor, and capital using multiple linear regression methods, while the method used to determine feasibility is by comparison of acceptance and cost (R / C). The results showed that lowland rice farming of the four variables together with the three variables, namely land area, labor, and capital had a significant effect on the production of lowland rice farming in Tong Marimbun Village, Siantar Marimbun District. Partially from the four independent variables, it shows that the land area has a real effect, labor has a real effect, and the cost of fertilizer has a significant effect on the production of lowland rice farming. Meanwhile, the cost of pesticides does not significantly affect the production of lowland rice farming in Tong Marimbun Village, Siantar Marimbun District. The results showed that lowland rice farming in Tong Marimbun Village, Siantar Marimbun District, was feasible to be developed with an R / C value of 2.04, meaning that each expenditure of Rp. 1 would generate revenue of Rp. 2.04. With an average farm income of Rp 5,327,206.

Keywords: Feasibility, Lowland Rice Farming, and Multiple Linear Regression.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris, dimana sumber mata pencaharian utama masyarakatnya adalah di bidang pertanian. Hal ini dilatar belakangi oleh letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian. Pendayagunaan sumber daya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan pendapatan pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin.

Padi (*Oryza Sativa* L.) merupakan bahan makanan pokok sebagian besar rakyat Indonesia karena sekitar 95% penduduk Indonesia mengkonsumsi beras. Tingginya kebutuhan konsumsi beras disebabkan oleh sebagian besar penduduk Indonesia beranggapan bahwa beras merupakan bahan makanan pokok yang belum dapat digantikan keberadaannya (Gunardi Dwi Sulistyanto *dkk*, 2013). Bahan pokok ini memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi, oleh karena itu setiap faktor yang mempengaruhi tingkat produksinya sangat penting diperhatikan (Sugeng, 2001 *dalam* Irma *dkk*, 2013).

Pengadaan padi dalam jumlah yang sesuai kebutuhan merupakan upaya yang sangat penting

dalam rangka membangun ketahanan pangan nasional akibat pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita maka kebutuhan beras secara nasional mengalami peningkatan perekonomian dari tahun ke tahun. Pengembangan padi sawah merupakan usaha komplementer dalam meningkatkan ketahanan pangan. Namun sebagian besar petani menanam padi sawah varietas lokal dengan teknik yang belum optimal (Sri Wahyuni, 2008). Disamping itu penggunaan varietas lokal yang berdaya hasil rendah dengan teknik budidaya yang belum optimal, rendahnya produktivitas padi sawah disebabkan oleh rendahnya mutu benih yang ditanam. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan sebagian besar petani padi sawah menggunakan benih produksi sendiri yang berasal dari hasil panen musim hujan tahun sebelumnya dan disimpan dengan cara yang kurang baik, sehingga mutunya rendah (Nugraha *et al.* 1997; Wahyuni *et al.* 1999 dalam Sri Wahyuni, 2008). Selain itu, karena keterbatasan sarana produksi atau alat-alat pertanian dan kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat melaksanakan usahatani secara efektif dan efisien (Sumodiningrat, 2001 dalam Gunardi Dwi Sulistyanto *dkk*, 2013).

Petani umumnya sudah melakukan perhitungan ekonomi, namun tidak dilakukan secara tertulis dan masih banyak petani yang belum menghitung tingkat pendapatan usahatani yang diusahakannya. Untuk mengembangkan usahatani diperlukan sistem informasi untuk mengetahui peningkatan produksi padi sawah dan pendapatan petani baik melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi pertanian yang diharapkan mampu memperbaiki taraf hidup petani (Ida Syamsu Roidah, 2015).

Tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : jumlah produksi, harga jual dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam pertaniannya. Ini berarti bahwa perhatian pemerintah terhadap sektor pertanian merupakan usaha untuk memperbaiki taraf hidup kehidupan sebagian besar penduduk yang tergolong miskin (Ida Syamsu Roidah, 2015). Untuk memperoleh pendapatan yang memuaskan petani,

maka petani dituntut kecermatannya dalam mempelajari perkembangan harga sebagai solusi dalam menentukan pilihan, apakah ia memutuskan untuk menjual atau menahan hasil produksinya. Namun bagi petani yang secara umum menggantungkan hidupnya dari bertani , maka mereka senantiasa tidak memiliki kemampuan untuk menahan hasil panen kecuali sekedar untuk konsumsi sehari-hari dan membayar biaya produksi yang telah dikeluarkan. Rumusan Masalah yang timbul dari latar belakang yaitu: Bagaimana kelayakan usahatani dan pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematangsiantar.

II. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematangsiantar. Pemilihan tempat penelitian ini didasari karena banyak petani di daerah penelitian yang mengusahakan padi sawah dalam usahatani. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan April 2019.

B. Populasi, Sampel dan Ukuran Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi pusat penelitian, sedangkan sampel adalah perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian adalah petani yang mengusahakan tanaman padi sawah di empat dusun yang berada di Kelurahan Tong Marimbun, kecamatan siantar marimbun, kota pematangsiantar. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 300 KK

Jumlah sampel ditentukan sebanyak 30 orang petani yang dianggap sudah mewakili petani padi sawah di empat dusun. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode secara acak sederhana (*random sampling*).

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung terhadap petani sampel dengan menggunakan daftar kuesioner. Data sekunder dalam penelitian diambil dari Kantor Kepala Kelurahan Tong Marimbun, literatur dan instansi terkait. Setelah seluruh data diperoleh dilakukan tabulasi dan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data petani, data-data usahatani, serta data lainnya yang berhubungan dengan produksi dan pendapatan usahatani tanaman padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun. Data sekunder yang diperlukan adalah data keadaan umum daerah penelitian dan data tersebut bersumber dari dokumen-dokumen, tulisan-tulisan, dan instansi terkait yang digunakan untuk mendukung kemudahan dalam penelitian nantinya.

D. Metode Analisis Data

Analisis metode yang melakukan analisis kelayakan usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun digunakan analisis R/C dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{R}{C} = \frac{TR}{TC}$$

Dimana :

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

Dengan ketentuan :

R/C < 1 Maka usaha mengalami kerugian

R/C = 1 Maka usaha impas

1 < R/C ≤ 2, Maka usaha menguntungkan tapi belum layak dikembangkan

R/C > Maka usaha menguntungkan dan layak dikembangkan

Untuk menguji hipotesis yang ke 2 dan ke 3 digunakan Analisis Linier

Berganda dengan pendekatan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana:

Y = Pendapatan

a = Intersep

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien

X₁ = Luas Lahan (Rante)

X₂ = Biaya Pupuk (Rp)

X₃ = Biaya Pestisida (Rp)

X₄ = Jumlah Tenaga Kerja (HOK)

Dengan kaidah keputusan :

1. Jika t_{hitung} > t_{tabel} maka hipotesis diterima dan dinyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
2. Pengujian masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dimana jika nilai sig masing-masing bebas < 0,05 maka berarti variabel bebas tersebut berpengaruh nyata terhadap variabel berikut :

Jika f_{hitung} > f_{tabel} atau nilai sig < 0,05 maka persamaan yang disusun dikatakan baik dan dapat diterima.

- a. Uji signifikan semua variabel bebas secara serempak menggunakan uji f (Anova)

Jika f_{hitung} atau f_{tabel} atau nilai sig < 0,05 maka variabel bebas secara serempak berpengaruh signifikan (berpengaruh nyata) terhadap

variabel terikat (pendapatan) usahatani padi sawah.

- b. Uji signifikan masing-masing variabel mengguankan uji t

Jika f_{hitung} atau f_{tabel} atau nilai $sig < 0,05$ untuk masing-masing variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan (berpengaruh nyata) terhadap variabel terikat (pendapatan) usahatani padi sawah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian

Kelurahan Tong Marimbun terletak di Kecamatan Siantar Marimbun, dengan ketinggian 500 mdpl. Letak Kelurahan Tong Marimbun mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Huta panjaitan
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Tombak Pulo
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Suka Mulia
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Pengairan

Kejelasan perbatasan wilayah tersebut memungkinkan penduduk dapat mengolah wilayahnya dengan aman dari segi hukum dan peraturan-peraturan daerah.

B. Wilayah Berdasarkan Keadaan Tata Guna Lahan

Luas lahan Kelurahan Tong Marimbun berkisar antara 4.700 Ha terbagi atas beberapa bagian mulai dari permukiman, perladangan, pekarangan,sekolah, sampai dengan luas prasarana. Untuk memperjelas luas lahan berdasarkan fungsinya di Kelurahan Tong Marimbun

C. Keadaan Penduduk Menurut Umur

Dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbesar di Kelurahan Tong Marimbun kelompok umur 20-29 dan 30-39 tahun yaitu sebanyak 206 jiwa (16,82%), kemudian disusul kelompok umur 10-19 tahun sebanyak 199 jiwa (16,25%), kelompok umur 40-49 tahun sebanyak 164 jiwa (13,37%), kelompok umur 0-9 tahun sebanyak 138 jiwa (11,25%), kelompok umur 60-69 tahun sebanyak 101 jiwa (8,27%), kelompok umur 50-59 tahun sebanyak 94 jiwa (7,67%), kelompok umur 70-75 tahun sebanyak 68 jiwa (5,62%), sedangkan julah penduduk terkecil pada kelompok umur 75+ tahun yaitu sebanyak 48 jiwa (3,95%). Bila dilihat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa komposisi penduduk di Kelurahan Tong Marimbun didominasi oleh usia muda. Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki.

D. Karakteristik Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 petani. rata-rata usia petani padi sawah yaitu 48 tahun. Dilihat dari rata-rata usia petani masih tergolong produktif. Rata-rata jumlah tanggungan 4 jiwa. Pendidikan formal yang ditempuh oleh petani padi sawah adalah pendidikan sekolah menengah atas dengan rata-rata 10 tahun.

a. Proses Usahatani Padi Sawah

- a. Pengolahan Lahan
- b. Penanaman
- c. Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk merawat tanaman sebelum dilakukan pemanenan. Adapun pemeliharaan yang dilakukan pada tanaman padi sawah adalah sebagai berikut :

1) Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk menambah zat-zat unsur makan yang dibutuhkan oleh tumbuhan-tumbuhan di dalam tanah. Pemupukan susulan dilakukan pada padi sawah sebanyak 1-2 kali pemupukan. Pertama, dilakukan pada umur tanaman

padi sawah 1 bulan setelah tanam. Kedua, dilakukan pemupukan pada umur 2 bulan. Adapun jenis pupuk di daerah penelitian yaitu Urea, Ponska, SP36, dan KCl.

2) Penyemprotan

Penyemprotan dilakukan untuk memberantas serangan hama dan penyakit yang paling sering mengganggu adalah bercak kuning, penggerek batang, ulat penggulung daun, dan penghisap buah. Penyemprotan dilakukan jika melihat tanaman terserang oleh hama dan penyakit tersebut. Di daerah penelitian penyemprotan tanaman dilakukan pada pagi hari.

d. Panen

Padi sawah dipanen setelah umur 110-115 hari yakni batang tanaman padi sawah menguning dan biji padi keras. Pemanenan dilakukan dengan menggunakan sabit dan komben. Padi yang sudah dibersihkan maka dimasukkan kedalam karung (goni).

E. Pembahasan

a. Analisis R/C

Produksi adalah suatu kegiatan dengan tujuan untuk menambah kegunaan suatu benda atau ciptaan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi adalah komoditi, luas lahan, tenaga kerja, modal, manajemen, dan faktor sosial ekonomi produsen (Soekartawi, 2005).

Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan atas penjualan produk yang dihasilkan. Dalam ilmu ekonomi penerimaan diistilahkan *revenue*.

Menurut Sukirno (2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Usahatani Padi Sawah merupakan usaha yang tujuannya memperoleh laba, dengan beberapa hal yang mempengaruhi penerimaan dan pendapatan seperti faktor modal, tenaga kerja, pupuk,

penanggulangan penyakit dan lain sebagainya. Yang mempengaruhi besar produksi selain modal dan biaya tenaga kerja. Setelah menghitung seluruh biaya tersebut maka diperoleh laba dengan menganalisis biaya finansial. Analisa finansial usaha adalah proses perhitungan tentang besarnya seluruh biaya (pengeluaran) yang diperlukan dalam suatu proses produksi, penerimaan dan pendapatan yang akan dan atau diperoleh dari produksi yang dapat dihasilkan dari usaha tersebut.

Tabel 15. Produksi, Biaya, Pendapatan dan R/C

No	Uraian	Rata-rata Per Usahatani (Rp)	Rata-rata Per Hektar (Rp)
1	Produksi (Kg)	1.826	9.080
2	Harga padi sawah (Rp)	5.090	--
3	Biaya (Rp)	3.797.194	18.872.733
4	Penerimaan (Rp)	9.124.400	45.349.900
5	Pendapatan (Rp)	5.327.206	26.477.167
R/C		2,04	

Pada Tabel 15 dapat dilihat bahwa analisis R/C usahatani padi sawah yaitu 2,00 yang artinya bahwa R/C tersebut ≥ 2 . Hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi sawah menguntungkan dan layak dikembangkan.

Analisis pendapatan usahatani padi sawah dengan menggunakan analisis R/C untuk mengetahui besar selisih dari suatu penerimaan yang diperoleh oleh petani padi sawah dengan biaya yang dikeluarkan selama dalam proses produksi. Untuk dapat menganalisis pendapatan dari petani padi sawah di daerah penelitian yaitu Kelurahan Tong Marimbun, maka sebelumnya harus diketahui terlebih dahulu komponen pengeluaran atau biaya dalam jangka waktu tertentu. Adapun biaya yang dikeluarkan petani padi sawah dalam satu periode terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah penggunaannya tidak berpengaruh langsung terhadap produksi dan biayanya relatif sama misalnya penyusutan alat. Sementara itu biaya tidak tetap

adalah biaya yang jumlah penggunaannya berpengaruh langsung terhadap produksi dan selalu berubah-ubah, misalnya biaya saran produksi pupuk, pertisida dan biaya tenaga kerja.

Analisis R/C usahatani padi sawah yaitu 2,00 yang didapatkan dari hasil produksi rata-rata per usahatani 1.826 kg dengan harga jual rata-rata per usahatani Rp 5.090 sehingga didapatkan rata-rata penerimaan Rp 9.127.194, dengan rata-rata biaya produksi per usahatani sebesar Rp 3.124.400, maka didapatkan pendapatan sebesar Rp 5.327.206.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah

Faktor-faktor yang mempengaruhi variabel bebas atau yang menjadi objek yang dianalisis meliputi : Luas lahan (Ha), Jumlah Tenaga Kerja (Orang), Modal (Rp). Sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi produksi Padi Sawah yang dianalisis dengan menggunakan alat uji statistik menggunakan persamaan regresi berganda dengan program SPSS.

Dari Uji F disimpulkan nilai sig lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Artinya secara bersama luas lahan (Ha), Jumlah tenaga kerja (Orang), modal (Rp) berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani Padi Sawah.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1 = Luas lahan, X_2 = Biaya Pupuk, X_3 = Biaya Pestisida, X_4 = Tenaga Kerja) terhadap variabel terikat (Y = produksi) maka dapat di uji dengan uji f_{hitung} dan uji t_{tabel} . Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 21 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Model	Coefficients ^a			Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta	

1 (Constant)	160.66	45.25		3.549	.002
Lahan	68.440	31.31	.287	2.184	.039
Biaya Pupuk	.001	.000	.172	2.271	.032
Biaya Pestisida	.001	.001	-.061	1.91	.067
Tenaga Kerja	56.412	6.968	1.166	8.096	.000

a. Dependent Variable: Produksi

Untuk membahas tabel koefiensi diatas maka perlu dicari terlebih dahulu nilai t_{tabel} . Untuk tingkat kepercayaan 95% dengan db = 25 maka di dapat t_{tabel} sebesar 2,76.

Maka dari penjelasan diatas, dapat kita buat suatu persamaan regresi linier berganda berikut ini.

$$Y = +160.676 + 68.440 X_1 + 0.001 X_2 + 0,001 X_3 + 6.968 X_4$$

Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan:

1. Nilai $b_1 = + 68.440$ artinya semakin besar luas lahan petani padi sawah akan semakin besar juga produksi usahatani padi sawah, akibatnya peluang untuk meningkatkan produksi dari luas lahan akan semakin besar. Dengan nilai t_{hitung} variabel luas lahan adalah $+2.184 > t_{tabel}$, oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat di simpulkan bahwa luas lahan petani padi sawah berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun.
2. Nilai $b_2 = + 0.001$ artinya semakin besar biaya pupuk dapat meningkatkan produksi petani padi sawah akibatnya untuk memperbesar produksi padi sawah maka jumlah tenaga kerja juga lebih sedikit. Dengan nilai t_{hitung} variabel biaya pupuk adalah $2.271 < t_{tabel}$, oleh karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa besarnya biaya pupuk petani sawah berpengaruh nyata terhadap produksi petani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun.
3. Nilai $b_3 = + 0,001$ artinya semakin besar biaya pestisida tidak dapat meningkatkan produksi

petani padi sawah akibatnya untuk memperbesar produksi padi sawah maka jumlah biaya pestisida juga lebih sedikit. Dengan nilai t_{hitung} variabel biaya pestisida adalah $+1.912 < t_{tabel}$, oleh karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa besarnya biaya pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi petani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun.

4. Nilai $b_4 = + 6.968$ artinya semakin jumlah tenaga kerja yang dikeluarkan akan semakin besar juga produksi usahatani padi sawah, akibatnya peluang untuk meningkatkan produksi dari biaya modal yang semakin besar. Dengan nilai t_{hitung} variabel modal adalah $8.096 > t_{tabel}$, oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa besarnya jumlah tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap besarnya produksi petani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang saya lakukan di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematangsiantar yaitu mengenai Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Modal terhadap Produksi Usahatani Padi sawah yaitu secara serempak ketiga variabel bebas (independent) diatas yaitu luas lahan, biaya pupuk dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi padi sawah, sedangkan biaya pestisida tidak berpengaruh terhadap peningkatan produksi padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematangsiantar dengan sig 0,067 lebih besar dari sig 0,05

Namun jika dilihat secara satu per satu atau secara persial dari ketiga variabel independent terhadap variabel yang mempengaruhi signifikan terhadap produksi petani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematangsiantar yaitu variabel luas lahan dan modal.

1. Luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah karena nilai sig 0,00 lebih kecil dari α (0,05). Maka hipotesis diterima, hal

ini dapat terlihat dari hasil di lapangan bahwa luas lahan dapat menjadi faktor untuk dapat meningkatkan produksi petani padi sawah. Dengan asumsi bahwa setiap penambahan satuan luas lahan akan meningkatkan produksi sebesar +160,676 kg.

2. Biaya Pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah karena nilai sig 0,03 lebih kecil dari α (0,05). Maka hipotesis diterima, hal ini dapat terlihat dari hasil di lapangan bahwa biaya pupuk dapat menjadi faktor untuk dapat meningkatkan produksi petani padi sawah. Dengan asumsi bahwa setiap penambahan satuan biaya pupuk akan meningkatkan produksi sebesar 0.001 Rp.
3. Biaya Pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah karena nilai sig 0,67 lebih kecil dari α (0,05). Maka hipotesis tidak diterima, hal ini dapat terlihat dari hasil di lapangan bahwa biaya pestisida tidak dapat menjadi faktor untuk dapat meningkatkan produksi petani padi sawah. Dengan asumsi bahwa setiap penambahan satuan biaya pestisida akan menurunkan produksi sebesar +0,001 Rp.
4. Jumlah tenaga kerja berpengaruh nyata karena nilai sig 0,00 lebih besar dari α (0,05). Maka hipotesis diterima, hal ini dapat terlihat di lapangan bahwa besarnya jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan produksi padi sawah, dengan asumsi bahwa setiap penambahan tenaga kerja akan mengakibatkan peningkatan produksi sebesar 56,41kg/HOK.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematangsiantar ditinjau dari aspek analisis pendekatan rasio penerimaan dengan biaya (R/C) lebih besar dari 2 yaitu 2,00, maka usaha tani padi sawah di Kelurahan

Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematangsiantar menguntungkan dan layak dikembangkan.

2. Secara bersama-sama ketiga variabel yaitu luas lahan, tenaga kerja, dan modal berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematangsiantar.
3. Secara terpisah, dari ketiga variabel bebas (independent) terdapat tiga variabel (Luas Lahan, Biaya Pupuk dan Tenaga Kerja) yang berpengaruh nyata dan positif terhadap produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun Kota Pematangsiantar, artinya bahwa setiap penambahan satuan dari kedua variabel tersebut akan meningkatkan produksi usahatani padi sawah.
4. Luas lahan berpengaruh nyata dan positif terhadap produksi usahatani padi sawah, artinya bahwa semakin luas lahan yang dimiliki oleh sipetani maka akan secara otomatis meningkatkan produksi usahatani padi sawah sebesar 68,440 kg.
5. Biaya Pupuk berpengaruh nyata dan positif terhadap produksi usahatani padi sawah, artinya bahwa semakin banyak pupuk yang dimiliki oleh sipetani maka akan secara otomatis meningkatkan produksi usahatani padi sawah sebesar 0,001 kg.
6. Biaya Pestisida berpengaruh nyata dan positif terhadap produksi usahatani padi sawah, artinya bahwa semakin luas lahan yang dimiliki oleh sipetani maka akan secara otomatis meningkatkan produksi usahatani padi sawah sebesar -0,001 kg.
7. Tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah, artinya bahwa setiap penambahan tenaga kerja satu HOK akan meningkatkan produksi sebesar 56,412 kg/HOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga. 2001. Ilmu Usaha Tani. Bandung.
- Bishop. 2003. Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian. PT. Mutiara. Jakarta.
- Daniel. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hijratullaili. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah. UNP. Padang.
- Kartasapoetra, AG. 1996. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Krishnamurthi. 2003. Pengantar Ilmu Pertanian UNP. Padang.
- Rahim dan Hastuti. 2007. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Roidah Ida Syamsu. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan dan Musim Kemarau (Studi Kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)*. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita Vol. 11 No. 13 April 2015.
- Soekartawi. 2003. Ilmu Usaha Tani & Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Jakarta. UI-Press
- Sulistyanto Gunardi Dwi, Dr. Kusri Novira, SP, M.Si dan Maswadi, SP, M.Sc. 2013. *Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak Pontianak*. Jurnal penelitian (online) diakses pada 05 Maret 2018.
- Tomboku Irma, Kaligis James Bright, Moningka Mareyke, Manueke Jusuf. 2013. *Potensi Beberapa Tanaman Atrakan dalam Pengendalian Hama Keong Mas (Pomacea canaliculata lamarck) pada Tanaman Padi*

*Sawah di Desa Tonsewer Kecamatan
Tompaso II.*

<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/viewFile/3707/3230>.